

**PEMBERIAN PAKAN PADA PEMELIHARAAN INDUK IKAN KERAPU CANTANG  
(*EPINEPHELUS FUSCOGUTTATUS LANCEOLATUS*)**

**CATUR PRAMONO ADI, WAHYUDI POERWANTO, AZKA RASYID HUSSAIN**

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang

Email : [pramonoadi.catur@gmail.com](mailto:pramonoadi.catur@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kelebihan Ikan Kerapu Cantang memiliki keunggulan dibandingkan kedua indukannya, seperti memiliki laju pertumbuhan yang cepat, tahan terhadap serangan penyakit, memiliki toleransi terhadap perubahan lingkungan, meningkatkan kualitas daging Ikan, dan sifat-sifat unggul lainnya. Tujuan dilaksanakannya Penelitian ini adalah untuk melihat kesesuaian kualitas air serta manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan induk ikan kerapu cantang. Metode penelitian menggunakan data kualitatif dan semua kegiatan yang dilakukan selama kegiatan penelitian ini dianalisis deskriptif. Data kuantitatif diolah menggunakan program *Microsoft excel* 2013 dan ditabulasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas air pada kolam pemeliharaan induk sudah sesuai SNI 8036.2:2014 dengan kisaran DO 4 mg/l, Suhu 28<sup>0</sup>C-32<sup>0</sup>C, Salinitas 33 ppt, dan Kondisi Amoniak dan Nitrit dibawah 0,01 mg/l.

Kata Kunci : Kerapu cantang, Kualitas air, Laju pertumbuhan

**ABSTRACT**

The Cantang Grouper has advantages compared to its two parents, such as having a fast growth rate, being resistant to disease attacks, having tolerance to environmental changes, improving the quality of fish meat, and other superior characteristics. The purpose of carrying out this research is to see the suitability of water quality and feeding management in rearing cantang grouper broodstock. The research method uses qualitative data and all activities carried out during this research activity are analyzed descriptively. Quantitative data was processed using the Microsoft Excel 2013 program and tabulated. The research results show that the water quality in the main rearing pond is in accordance with SNI 8036.2:2014 with a DO range of 4 mg/l, temperature of 28<sup>0</sup>C-32<sup>0</sup>C, salinity of 33 ppt, and ammonia and nitrite conditions below 0.01 mg/l.

**Keywords:** Cantang grouper, water quality, growth rate

**PENDAHULUAN**

Ikan Kerapu Cantang yang merupakan hasil hibridisasi antara Ikan Kerapu macan betina (*Epinephelus lanceolatus*) dan Ikan Kerapu Kertang jantan (*Epinephelus fuscoguttatus*). Benih Ikan Kerapu Cantang banyak diminati karena mempunyai pertumbuhan yang cepat seperti Kerapu Kertang dan mudah dibenihkan seperti Kerapu Macan. Ikan Kerapu Cantang lebih tahan terhadap penyakit, lebih toleransi terhadap lingkungan yang kurang layak dan ruang yang terbatas (Folnuari dkk, 2017).

Saat ini budidaya Ikan Kerapu Cantang sudah berkembang, permintaan kebutuhan benih Kerapu Cantang untuk usaha budidaya sangat tinggi baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Catur, 2023). Permasalahan umum budidaya Ikan Kerapu yaitu sulit mendapatkan benih unggul yang memiliki pertumbuhan cepat dan tahan terhadap kondisi lingkungan dan penyakit (Soeharmanto, 2016). Menurut Sutarmat dan Yudha (2013), Kelebihan Ikan Kerapu Cantang memiliki keunggulan dibandingkan kedua indukannya, seperti memiliki laju pertumbuhan yang cepat, tahan terhadap serangan penyakit, memiliki toleransi terhadap perubahan lingkungan, meningkatkan kualitas daging Ikan, dan sifat-sifat unggul lainnya (Taufik, 2023).

Dengan adanya terobosan dari pemerintah Indonesia yang Saat ini sedang menggiatkan produksi budidaya ikan kerapu untuk memenuhi permintaan pasar yang besar dan ikut serta dalam mewujudkan dan berkontribusi memanfaatkan lahan untuk melakukan kegiatan budidaya ikan kerapu yang berlokasi di Situbondo. Kegiatan usaha budidaya ikan kerapu yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) diawali dari proses persiapan wadah sampai dengan proses pemanenan yang telah melalui proses pemeliharaan (Aripudin, 2023).

Berdasarkan penjelasan yang berada diatas penulis mengambil judul “Pemberian Pakan Pada Pemeliharaan Induk Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus Fuscoguttatus* >< *Lanceolatus*) Di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur”.

Tujuan dilaksanakannya Penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dalam pemeliharaan induk Ikan Kerapu Cantang, teknik pemeliharaan induk Ikan Kerapu Cantang yang meliputi pengolahan kualitas air serta manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan induk ikan kerapu cantang.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari dimulai pada tanggal 1 September 2023 sampai dengan 30 September 2023 yang bertempat di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Kabupaten Situbondo Propinsi Jawa Timur.

**Tabel 1. Alat Yang Digunakan**

No	Alat	Kegunaan
1.	Bak induk	Untuk tempat pemeliharaan
2.	pH meter	Mengukur pH pada air bak pemeliharaan
3.	Refraktometer	Untuk mengukur tingkat salinitas pada bak pemeliharaan
5.	Thermometer	Untuk mengukur suhu pada bak pemeliharaan
6.	DO meter	Untuk mengukur oksigen terlarut yang terdapat pada bak pemeliharaan
1.	Serta seperangkat kerja lainnya	Guna mendukung kegiatan pemeliharaan induk
2.	Alat tulis	Untuk mencatat kegiatan yang ada di lapangan
3.	Hp/kamera	Untuk mendokumentasikan kegiatan di lapangan
4.	Leptop	Untuk membuat hasil kegiatan yang ada di lapangan

**Tabel 2. Bahan Yang Digunakan**

No	Bahan	Kegunaan
1.	Air laut	Sebagai media utama pemeliharaan larva
2.	Air tawar	Untuk membersihkan bak pemeliharaan serta keperluan lainnya
4.	Pakan buatan dan alami	Sebagai sumber nutrisi utama bagi larva
5.	Induk Ikan Kerapu Cantang	Sebagai bahan utama dalam kegiatan pemeliharaan induk
6.	Serta bahan lainnya	Untuk mendukung kegiatan pemeliharaan induk

Metode perolehan data yang digunakan selama penelitian di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Kabupaten Situbondo Propinsi Jawa Timur adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Untuk memperoleh data primer tersebut maka dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan mengenai Ikan Kerapu Cantang dan analisis usaha pembenihan Ikan Kerapu Cantang. Data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Untuk memperoleh data sekunder dilakukan wawancara dengan petugas, pembimbing eksternal lapangan dan masyarakat sekitar guna mendapatkan informasi mengenai tata cara teknik pembenihan ikan kerapu cantang. Data kualitatif dan semua kegiatan yang dilakukan selama kegiatan penelitian ini dianalisis deskriptif. Data kuantitatif diolah menggunakan program *Microsoft excel 2013* dan ditabulasikan. Hasil yang diperoleh dibahas dan dibandingkan dengan literatur yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ikan Kerapu Macan dan Kertang diberi pakan berupa ikan segar seperti Tongkol, Lemuru, dan Layang. Pakan tersebut disesuaikan dengan bukaan mulut Kerapu dengan tujuan mempermudah induk memakan pakannya. Pakan untuk induk Kerapu Macan dipotong seukuran 5-7 cm, sedangkan untuk induk Kerapu Kertang pakan dipotong seukuran 15-20 cm. Ikan rucah yang terdapat dalam freezer dikeluarkan dan kemudian direndam dalam air tawar agar es yang menempel pada ikan mencair dan ikan tidak kaku pada saat dipotong. Pakan diberikan pada pukul 07.00-08.00 WIB menggunakan pakan ikan rucah, dan diberikan 1 hari sekali dikarenakan pencernaan induk Kerapu tidak mampu menghancurkan pakan dalam kurun waktu 18-20 jam.

Pemberian pakan ikan rucah tidak langsung ditebar didalam kolam, namun induk Kerapu dirangsang terlebih dahulu dengan cara menggoyang-goyangkan tangan diatas permukaan air untuk menarik perhatian induk Kerapu. Setelah induk berenang aktif maka diberikan pakan secara perlahan agar pakan yang diberikan dimakan oleh induk tersebut sehingga tidak mengotori wadah pemeliharaan.

### Hasil

#### Pemberian Vitamin

Dalam menjaga kesehatan ikan dan mempercepat kematangan gonad pakan rucah disisipkan vitamin A, B, C, D dan E, vitamin ini dikemas dalam satu kapsul sedangkan vitamin E memiliki kemasan tersendiri dengan kapsul berwarna putih (Gambar 9). Berat kapsul vitamin tersebut 2-3 gr. Menurut Firdaus, (2019) vitamin C dibutuhkan oleh ikan untuk proses metabolisme dalam tubuh untuk menambah nafsu makan, mengurangi tingkat stress serta dapat mempercepat penyembuhan luka pada ikan.

#### Seleksi Induk

Ikan Kerapu Cantang merupakan hybrid hasil rekayasa perkawinan silang antara Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dengan Kerapu Kertang (*Ephinephelus lanceolatus*). Induk Kerapu macan dan Kertang yang digunakan sebagai indukan harus memiliki kriteria sehat dan tidak memiliki kecacatan, hal ini karena induk Kerapu dengan kualitas baik akan menghasilkan telur dan benih yang baik. Induk Kerapu yang baru datang atau baru didapatkan dipelihara dalam kolam karantina terlebih dahulu, karena dikhawatirkan induk ikan yang baru datang membawa *pathogen* yang dapat menyerang atau menjangkit induk yang sudah dipelihara terlebih dahulu.

### Manajemen Kualitas Air

Pengelolaan kualitas air pada pemeliharaan induk bertujuan untuk menjaga dan menciptakan kondisi air pemeliharaan yang optimal bagi kehidupan induk, sehingga diharapkan dengan kondisi air demikian kesehatan induk tetap terjaga. Sistem pengelolaan air yang dilakukan dalam pemeliharaan induk kerapu di Balai Budidaya Air Payau Situbondo yaitu dengan mengganti air sebanyak > 75% setiap hari. Penggantian air dilakukan dengan adanya air masuk dan air keluar (mengalir) selama 24 jam dengan membuka saluran outlate dengan melakukan metode ini diharapkan kandungan oksigen, dan kebersihan kolam tetap terjaga karena sisa pakan dan kotoran akan terbuang bersamaan dengan air melalui saluran outlet. Selain itu dilakukan juga pencucian kolam dalam kurun waktu 10 hari sekali, parameter kualitas air yang diukur selama penelitian adalah salinitas, pH, suhu, TAN, amoniak, nitrit dan DO. Untuk pengukuran air dapat dilakukan di laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dengan cara mengirim air ke laboratorium adapun data kualitas air yang didapat pada saat praktik kerja lapang di BPBAP Situbondo dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Kualitas air**

Tanggal	Do	Suhu	pH	Salinitas	Tan	Amoniak	Nitrit
29/8/23	6,28	31	7,42	33	0,034	<0,001	<0,001
8/9/23	4,35	31	8,15	34	0,01	<0,001	<0,001
15/9/23	4,56	30	7,95	33	0,053	<0,005	<0,004
22/9/23	4,73	30	7,74	32	0,01	<0,001	<0,001

(Sumber : Pengamatan Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan BPBAP Situbondo, 2023)

### Pembahasan

Penyeleksian induk betina Kerapu Macan yang sudah siap untuk dipijahkan memiliki ciri-ciri beerat 4-5 kg, bagian perut membuncit, lubang genital bengkak serta berwarna kemerahan, dan posisi berenang cenderung vertical dengan posisi kepala berada dibawah. Bonot rata-rata induk Kerapu Macan di BPBAP Situbondo mencapai 4-11 kg/ekor dengan panjang tubuh 50-70 cm. Sedangkan Induk Kerapu Kertang jantan memiliki ciri-ciri berat minimal 4 kg dan berenang secara vertical. Menurut Firhan Andrian, (2022), ikan kerapu memijah pada malam hari disebabkan ikan tersebut merupakan ikan demersal dan bersifat fototaksis negative (-) yaitu cenderung menjauhi cahaya. Ciri induk yang siap memijah yaitu ikan menjadi lebih sensitive terhadap suara dan cahaya.

Kualitas air pada kolam pemeliharaan induk yang ditunjukkan pada table 1. Di atas sudah sesuai SNI 8036.2:2014 dengan kisaran DO 4 mg/l, Suhu 28<sup>0</sup>C-32<sup>0</sup>C, Salinitas 33 ppt, dan Kondisi Amoniak dan Nitrit dibawah 0,01 mg/l. Hal ini menunjukkan bahwa suplay air untuk induk ikan kerapu sudah layak untuk pemeliharaan induk ikan kerapu cantang, sehingga akan memudahkan induk ikan kerapu cantang cepat matang gonad dan menghasilkan banyak telur dengan daya tetas yang optimal (Catur, 2023)

Untuk menjaga kualitas telur dan daya tetes telur serta untuk menjaga kuantitas produksi telur, maka sebaoiknya Induk ikan Kerapu Macan dan Kertang diberi pakan berupa ikan segar seperti Tongkol, Lemuru, dan Layang. Pakan untuk induk Kerapu Macan dipotong seukuran 5-7 cm, sedangkan untuk induk Kerapu Kertang pakan dipotong seukuran 15-20 cm. Pakan diberikan pada pukul 07.00-08.00 WIB. Karena pada waktu tersebut DO dan suhunya sudah stabil (Riza Triansah, 2023). Suplay makanan menggunakan pakan ikan rucah, dan diberikan 1 hari sekali dikarenakan pencernaan induk Kerapu tidak mampu menghancurkan pakan dalam kurun waktu 18-20 jam. Bila tertib dan menjalankan ketentuan pemberian pakan secara periodic

sesuai dengan SOP dan SNI makan bisa meningkatkan produktivitas dari induk ikan kerapu cantang tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tentang Teknik Pengelolaan induk Ikan Kerapu Cantang (*epinephelus fuscoguttatus* >< *lanceolatus*) di BPBAP Situbondo dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Pengelolaan induk Kerapu Macan dimulai dari persiapan bak, seleksi induk, manajemen pakan, pemberian vitamin, manajemen kualitas air, pengendalian hama dan penyakit.
2. Kualitas air pada kolam pemeliharaan induk sudah sesuai SNI 8036.2:2014 dengan kisaran DO 4 mg/l, Suhu 28<sup>0</sup>C-32<sup>0</sup>C, Salinitas 33 ppt, dan Kondisi Amoniak dan Nitrit dibawah 0,01 mg/l.
3. Induk ikan Kerapu Macan dan Kertang diberi pakan berupa ikan segar seperti Tongkol, Lemuru, dan Layang. Pakan untuk induk Kerapu Macan dipotong seukuran 5-7 cm, sedangkan untuk induk Kerapu Kertang pakan dipotong seukuran 15-20 cm. Pakan diberikan pada pukul 07.00-08.00 WIB menggunakan pakan ikan rucah, dan diberikan 1 hari sekali dikarenakan pencernaan induk Kerapu tidak mampu menghancurkan pakan dalam kurun waktu 18-20 jam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aripudin, Catur, Guntur,dkk. 2023. Vaname Shrimp (*Litopenaus Vannamei*) Hatchery Technique at CV.Manunggal 23, Serang District, Banten. Jurnal Barakuda'45. Volume 5 N0.2 : 133-141
- Catur Pramono Adi, 2023. IPTEK untuk Masyarakat Kelautan dan Perikanan.Terbitan P4I Cetakan pertama, September 2023.
- Catur, dkk.,(2023). Kajian kualitas air Sungai citarum yang melintasi kabupaten Karawang untuk budidaya ikan Patin (*Pangasius Sp.*). Jurnal Ilmiah Karawang. Volume 1 No.1 : 1-10
- Firdaus, A. 2019. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper Battle Leaf*) yang Berbeda sebagai Anestesi pada Transportasi Tertutup Benih Ikan Kerapu Cantang Hibrid (*Epinephelus fuscoguttatus* x *lanceolatus*). Tesis. Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian-Peternakan. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Firhan Andrian Saputra (2022). Perkawinan Silang Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus Fuscoguttatus*) Dan Kerapu Kertang (*Epinephelus Lanceolatus*) Di BPBAP Situbondo
- Folnuari, S., Rahmini, S. A. E., & Rusyidi, I. (2017). Pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatuslanceolatus*) pada teknologi KJA HDPE. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah, 2(2):310-318.
- Hariato, E., & Efendi, I. (2017). Analisis Fisika Kimia Perairan untuk Pemilihan Lokasi Budidaya Ikan Kerapu (*Serranidae*) di Teluk Saleh Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat denga Metode Storet dan Analisis Multivariat. Jurnal Akuakultur Sungai Dan Danau, 2(1), 25<sup>2</sup>42.
- Riza Triansah, Catur Pramono Adi. (2023). Analisis usaha pembenihan kerapu cantang (*epinephellus Fuscoguttatus* X *Epinephelus Lanceolatus*) di UD. Garuda Laut Situbondo-Jawa Timur. Jurnal Inov asi Hasil Penelitian dan Pengembangan. Volume 3 No.4 : 329-339
- Soeharmanto D. 2016. Hibrida Kerapu Cantang BPBAP Situbondo yang Menakjubkan.
- Copyright (c) 2024 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan

- Sutarmat, T., dan Yudha, H.T. 2013. Analisis keragaan pertumbuhan benih kerapu hibrida hasil hibridisasi kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dengan kerapu kertang (*Epinephelus lanceolatus*) dan kerapu batik (*Epinephelus microdon*). *Jurnal Riset Akuakultur*. 8 (3) : 363-371.
- Taufik, Catur, aripudin, dkk. 2023. Pertumbuhan ikan mas (*Cyprinus Carpio*) pada filter air yang berbeda. *Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(2): 175-185.